

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Moh. Nazir, 2011: hlm. 123). Masih menurut Moh. Nazir (2011: hlm. 123) “umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas). Variabel *independent* (variabel bebas) adalah *antecedent* dan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah konsekuensi” (Moh. Nazir, 2011: hlm. 124). Variabel Y disebabkan variabel X, maka variabel Y dinamakan *dependent* dan variabel X adalah variabel *independent*.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah profitabilitas ( $X_1$ ) dengan indikator *Return On Equity* (ROE) dan likuiditas ( $X_2$ ) dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah harga saham (Y). Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada bank milik pemerintah tahun 2009 sampai dengan 2013.

#### **3.2. Metodologi Dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiono (2010 : hlm. 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2011: hlm. 54). Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dari penggunaan metode penelitian deskriptif ini akan diperoleh deskripsi mengenai profitabilitas yang diukur dengan *Return On*

*Equity* (ROE), sedangkan likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan harga saham pada bank milik pemerintah.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: hlm. 8) “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada bank milik pemerintah.

### **3.2.2. Desain Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: hlm. 51) desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar – ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011: hlm. 92) “desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses”.

Desain penelitian ini adalah kausal karena membuktikan hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada bank milik pemerintah periode tahun 2009 sampai 2013.

### **3.3. Operasionalisasi Variabel**

Untuk menentukan konsep, indikator, serta alat ukur dari variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini maka di perlukan operasional variabel. Menurut Sugiyono (2010) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel – variabel yang terdapat di penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent*/bebas (X)

Variabel *independent* atau variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel *independent* adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE)  $X_1$  dan likuiditas yang diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  $X_2$ .

## 2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel *dependent* adalah harga saham Bank Tabungan Negara.

Dari penjelasan diatas, maka gambaran operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009: 25).	$ROE = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri}$	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. (Veithzal Rifai,	$LDR = \frac{Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga}$	Rasio

	2007:386).		
Harga Saham (Y)	Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar tentang suatu saham. (Rusdin, 2008:66)	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun	

### 3.4. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006: hlm. 129) berpendapat bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Yang kemudian dibedakan menjadi menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Dan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah :

1. Data laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan data ringkasan kinerja keuangan bank milik negara yang diperoleh dari website perusahaan.
2. Data harga saham Bank milik negara tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. [Website lain yang mendukung penelitian.](#)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: hlm. 100), “metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data”. Maka dapat dikatakan bahwa teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapat data guna menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

### **3.6. Populasi Dan Sampel**

#### **3.6.1. Populasi**

Menurut Moh. Nazir (2011: hlm. 271), “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri – ciri yang telah ditetapkan”. Kemudian, menurut Sugiyono (2012: hlm. 80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah bank milik pemerintah.

#### **3.6.2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2012: hlm. 81) adalah “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011: hlm. 271) mengatakan bahwa “sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian saja dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari popuasi”.

Dari definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa sampel adalah populasi yang dipilih berdasarkan aturan – aturan tertentu, yang dikumpulkan untuk mendapatkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah bank milik pemerintah yang terdaftar di BEI selama periode 2009 sampai dengan 2013.

### **3.7. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 2011:346). Data yang telah terkumpul kemudian diolah serta dianalisis agar data tersebut menjadi akurat. Langkah – langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh, kemudian menyajikan kembali ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif profitabilitas dengan menghitung nilai profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE).
3. Analisis deskriptif likuiditas dengan menghitung nilai likuiditas dengan menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
4. Analisis deskriptif harga saham perusahaan pada saat penutupan akhir tahun.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

### 3.7.1. Analisis Data Deskriptif

“Analisis data deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang bersifat objektif” (Sugiyono, 2012: hlm. 29). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif Profitabilitas

“Profitabilitas digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba” (David, dkk., 2010: hlm. 234). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan cara menghitung pendapatan bersih sebelum pajak dibandingkan dengan total aktiva. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### 2. Analisis Deskriptif Likuiditas

“Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Dalam kewajiban diatas termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *commitment loan* maupun penarikan – penarikan tidak terduga lainnya” (Veithzal Rifai, 2007: hlm. 386). Adapun data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan cara, menghitung total kredit dibandingkan dengan total dana pihak ketiga . Analisis Likuiditas dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$LDR = \frac{Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga}$$

### 3. Analisis Deskriptif Harga Saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan (*closing price*). “Harga saham akan mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik bahkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dikemudian hari” (David, dkk., 2010: hlm. 272).

#### 3.7.3. Pengujian Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari :

##### 1. Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan menggunakan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berkontribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berkontribusi normal. Menurut Purbayu (2005: hlm. 231) “pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Menurut Singgih Santoso (2005: hlm. 347) bahwa “jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai – nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus”.

Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal probability plot. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan disepanjang garis 45.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau

tidak. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF lebih tinggi dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode  $t$  dengan kesalahan  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak untuk dipakai. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson (D-W), adapun kriteria pengujiannya (Singgih, 2012: hlm. 242) adalah :

- a. Jika nilai DW dibawah -2, maka terdeteksi autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2, maka terindikasi tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai DW diatas +2, maka terindikasi autokorelasi negatif

### 4. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing – masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu ada apabila berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.



### 3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat” (Riduwan, dkk., 2012: hlm. 108). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Riduwan, dkk., 2012: hlm. 108)

Keterangan:

Y	= Harga saham
a	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Profitabilitas (ROE)
X <sub>2</sub>	= Likuiditas (LDR)
β <sub>1</sub>	= Koefisien persamaan regresi variabel bebas
β <sub>2</sub>	= Koefisien persamaan regresi variabel bebas

### 3.7.4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham  
H<sub>a</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
2. H<sub>0</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham  
H<sub>a</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

### 3.7.4.1. Uji Keberartian Regresi

“Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel *independent* secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel *dependent*” (Sugiyono, 2012: hlm. 222). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumus F hitung sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \Sigma Y^2 + JK_{(Reg)}$$

Sujana (2003:31)

Keterangan:

F = Nilai  $F_{hitung}$

$JK_{(Reg)}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

$F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , taraf signifikasinya 5% ( $\alpha$  0,05). Bila signifikasinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.7.4.2. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan

*dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012: hlm. 235). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Riduwan, dkk., 2012: hlm. 126). Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Di mana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Sudjana (2003: hlm. 111)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$b_i$  = Koefisien regresi  $X_i$

$Sb_i$  = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi  $X_i$

Selanjutnya hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada penelitian uji  $t$  ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

1.  $H_0: \beta_1 = 0$ , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2.  $H_a: \beta_1 \neq 0$ , profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

3.  $H_0: \beta_2 = 0$ , likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham
4.  $H_a: \beta_2 \neq 0$ , likuiditas berpengaruh terhadap harga saham